

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Ethical Clearance*


**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**RSUP Dr. KARIADI SEMARANG**


**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**  
**No.16676/EC/KEPK-RSDK/2025**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Dr. Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : KEPERAWATAN UNDRIP  
*Title*

**\*Analisis Perawatan Pasien Hemodialisis dengan Berbagai Gejala Klinis Intradiialitk di Unit Hemodialisa RSUP Dr Kariadi Semarang\***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan-Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion-Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Desember 2025 sampai dengan tanggal 24 Desember 2026.  
*This declaration of ethics applies during the period 24 December, 2025 until 24 December, 2026.*

29 December 2025  
 29 December, 2025  
 Ketua  
 Chairperson,

  
 Dr. dr. Eko Adhi Pangarsa, Sp.PD KHOM

**Lampiran 2. Informed Consent****LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN****Judul Penelitian :**

Studi Kasus: Penggunaan *Lemon Mouthwash* Untuk Menurunkan Tingkat Xerostomia Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis

**Peneliti :**

Sara Dwi Triastina Mahanani

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners

Fakultas Keperawatan, Universitas Diponegoro

Saya, Sara Dwi Triastina Mahanani, mahasiswa Profesi Ners Universitas Diponegoro, saat ini sedang melakukan penelitian berjudul “Studi Kasus: Penggunaan *Lemon Mouthwash* Untuk Menurunkan Tingkat Xerostomia Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis.” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara komprehensif kondisi *xerostomia* pada pasien penyakit ginjal kronik melalui pendekatan studi kasus yang dilengkapi dengan survei untuk menggambarkan tingkat keparahan dan dampaknya terhadap kualitas hidup pasien..

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, maka Bapak/Ibu akan:

1. Melakukan kumur *Lemon Mouthwash* selama 3 kali sehari, sebanyak 30 mL selama 30 detik tiap berkumur, dilakukan dalam 1 minggu penuh.
2. Observasi tingkat *Xerostomia* sebelum dan sesudah berkumur *Lemon Mouthwash*.

Selama proses penelitian, kenyamanan dan keamanan Bapak/Ibu menjadi prioritas kami. Penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun terhadap pelayanan kesehatan yang Bapak/Ibu terima.

Penelitian ini memiliki risiko minimal yang memengaruhi kondisi enamel gigi. Namun demikian, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan memberikan kumur air biasa setelah berkumur dengan *Lemon Mouthwash* <10% (2,5%).

Manfaat langsung yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi keluhan mulut kering pada peserta dengan cara meningkatkan produksi saliva secara alami. Penggunaan *lemon mouthwash* pada konsentrasi rendah dinilai aman, mudah digunakan, dan tidak menimbulkan efek samping yang berat. Dengan mengikuti penelitian ini, peserta berpotensi merasakan peningkatan kenyamanan di area mulut selama menjalani terapi hemodialisis.

Seluruh informasi pribadi Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya. Identitas responden akan digantikan dengan inisial atau kode, dan seluruh data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan lebih lanjut terkait penelitian ini, silakan menghubungi:

Nama : Sara Dwi Triastina Mahanani

Telepon : 082136668490

Email : [saradtm.12@gmail.com](mailto:saradtm.12@gmail.com)

Demikian penjelasan ini saya sampaikan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengikuti penelitian ini.

---

### **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah membaca dan memahami penjelasan di atas, serta telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan yang memuaskan, saya menyatakan bahwa saya: (coret yang tidak perlu)

#### **SETUJU / TIDAK SETUJU**

untuk ikut sebagai responden dalam penelitian berjudul “Studi Kasus: Penggunaan *Lemon Mouthwash* Untuk Menurunkan Tingkat Xerostomia Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis.” Persetujuan ini saya berikan dengan sadar, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semarang,

2025

Saksi 1

Saksi 2

Yang menyatakan

(.....)

(.....)


(.....)



**Lampiran 3.** Kuesioner *Summated Xerostomia Inventory-Indonesian Version*

***Summated Xerostomia Inventory-Indonesian Version***

Pernyataan-pernyataan berikut ini mengacu pada pengalaman Anda mengenai kekeringan mulut selama 4 minggu terakhir.		
1	Apakah mulut anda terasa kering?	1 = Tidak Pernah 2 = Hampir Tidak Pernah 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu
2	Apakah anda kesulitan makan makanan yang kering?	1 = Tidak Pernah 2 = Hampir Tidak Pernah 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu
3	Apakah anda kesulitan menelan makanan tertentu?	1 = Tidak Pernah 2 = Hampir Tidak Pernah 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu
4	Apakah mulut anda terasa kering saat sedang makan?	1 = Tidak Pernah 2 = Hampir Tidak Pernah 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu
5	Apakah bibir anda terasa kering?	1 = Tidak Pernah 2 = Hampir Tidak Pernah 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu

## Lampiran 4. SPO Intervensi

	<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL BERKUMUR DENGAN <i>LEMON MOUTHWASH</i></b>
Pengertian	Berkumur <i>lemon mouthwash</i> adalah intervensi non-farmakologis untuk membantu meningkatkan produksi saliva dan mengurangi gejala xerostomia dengan menggunakan larutan lemon yang diencerkan sesuai konsentrasi tertentu.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membantu mengurangi rasa mulut kering (xerostomia) pada pasien.</li> <li>4. Meningkatkan produksi saliva untuk kenyamanan mulut.</li> <li>5. Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap perawatan mulut rutin.</li> </ol>
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan sesuai indikasi pasien dengan xerostomia.</li> <li>2. Dilakukan di bawah pengawasan perawat profesional.</li> <li>3. Mengikuti standar keamanan dan konsentrasi larutan yang ditetapkan.</li> </ol>
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan keluhan mulut kering (xerostomia).</li> <li>2. Pasien yang menjalani hemodialisis atau kondisi medis yang menurunkan sekresi saliva.</li> </ol>
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan alergi terhadap lemon atau citrus.</li> <li>2. Luka terbuka di mulut yang berat atau iritasi parah akibat asam.</li> <li>3. Pasien yang tidak mampu berkumur dengan aman (misal, risiko tersedak tinggi).</li> </ol>
Alat dan Bahan	<p>A. Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Botol 100 mL</li> <li>2. Botol perasan lemon</li> <li>3. Gelas ukur 10 mL</li> <li>4. Lembar instruksi penggunaan <i>lemon mouthwash</i></li> </ol> <p>B. Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air biasa 97,5 mL</li> <li>2. Perasan lemon 2,5 mL</li> </ol>
Prosedur	<p>A. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan alat dan bahan</li> </ol> <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan intervensi lemon mouthwash kepada pasien.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan edukasi mengenai kondisi xerostomia dan manfaat kumur lemon terhadap peningkatan saliva.</li> <li>3. Menjelaskan jadwal, volume, dan cara berkumur yang benar (frekuensi, durasi, larangan makanan/minuman).</li> <li>4. Memberikan lembar instruksi panduan singkat.</li> <li>5. Menjelaskan larangan selama intervensi:       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan <i>mouthwash</i> lain.</li> <li>- Tidak mengunyah permen karet.</li> <li>- Tidak mengonsumsi pinang.</li> </ul> </li> <li>6. Menyiapkan alat dan larutan lemon sesuai konsentrasi yang ditentukan dalam sesi intervensi.</li> </ol> <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan 7 botol berisi 100 mL lemon mouthwash kepada pasien untuk digunakan sekali kumur 30 mL.</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Instruksikan pasien untuk:       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkumur selama <math>\pm 30</math> detik.</li> <li>- Menggerakkan larutan ke seluruh rongga mulut.</li> <li>- Tidak menelan larutan, kemudian membuangnya.</li> </ul> </li> <li>3. Frekuensi kumur: 3<math>\times</math> sehari pada pukul 09.00, 13.00, dan 18.00.</li> <li>4. Anjurkan pasien tidak makan/minum 30 menit sebelum dan sesudah kumur.</li> <li>5. Perawat memantau kepatuhan pasien melalui kunjungan langsung atau komunikasi selama sesi hemodialisis rutin.</li> </ol> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur keluaran subjektif pasien menggunakan Skala Xerostomia (SXI-Id).</li> <li>2. Mengevaluasi kenyamanan pasien serta kemungkinan efek samping (iritasi, rasa asam berlebihan).</li> <li>3. Memberikan umpan balik dan edukasi lanjutan untuk menjaga kelembapan mulut.</li> <li>4. Mencatat seluruh hasil intervensi dan evaluasi dalam lembar dokumentasi.</li> </ol>
Unit Terkait	Unit Keperawatan Medikal Bedah / Hemodialisis
Evaluasi	1. Kepatuhan pasien terhadap jadwal kumur.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perubahan subjektif xerostomia (SXI-Id).</li> <li>3. Adanya efek samping atau ketidaknyamanan.</li> </ol>
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan intervensi dan evaluasi.</li> <li>2. Hasil Skala Xerostomia (SXI-Id).</li> <li>3. Catatan efek samping, frekuensi, dan durasi kumur.</li> </ol>
Hal – hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan larutan lemon dibuat sesuai konsentrasi yang aman, biasanya diencerkan untuk menghindari iritasi atau erosi pada enamel gigi.</li> <li>2. Periksa apakah pasien memiliki alergi atau hipersensitivitas terhadap lemon atau citrus.</li> <li>3. Pastikan pasien mampu berkumur dengan aman, terutama pasien lansia atau yang memiliki risiko tersedak tinggi.</li> <li>4. Perhatikan kondisi rongga mulut sebelum dan sesudah intervensi (luka, iritasi, sariawan).</li> <li>5. Jangan biarkan pasien menelan larutan lemon untuk menghindari iritasi lambung.</li> <li>6. Anjurkan pasien untuk tidak makan/minum 30 menit sebelum dan sesudah berkumur agar efektivitas kumur maksimal.</li> <li>7. Perawat harus selalu memantau kepatuhan pasien dan mencatat semua kejadian efek samping, termasuk rasa asam berlebihan atau ketidaknyamanan.</li> <li>8. Simpan larutan lemon di tempat bersih dan tertutup untuk menjaga kualitas dan mencegah kontaminasi.</li> <li>9. Edukasi pasien mengenai pembersihan gigi dan mulut secara rutin setelah intervensi untuk mencegah kerusakan enamel.</li> <li>10. Jika pasien merasakan iritasi, nyeri, atau reaksi alergi, hentikan intervensi dan konsultasikan dengan tim medis atau dokter gigi.</li> </ol>

## Lampiran 5. Pemeriksaan *Plagiarisme*

Sara Dwi Triastina M_Laporan KIAN.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
15%	14%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints2.undip.ac.id Internet Source		2%
2	repository.unair.ac.id Internet Source		1%
3	repository.unej.ac.id Internet Source		<1%
4	www.scribd.com Internet Source		<1%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper		<1%
6	www.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source		<1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source		<1%
8	Submitted to UM Surabaya Student Paper		<1%
9	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source		<1%
10	edwinmunip.blogspot.com Internet Source		<1%
11	eprints.umpo.ac.id Internet Source		<1%